

**KOMUNIKASI TERAPEUTIK PADA KORBAN TRAUMATIK
KEJAHATAN SEKSUAL**

(Studi Kasus di Unit Pelaksana Teknis Daerah Perlindungan Perempuan dan Anak
Kota Bogor)

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Ilmu Komunikasi*



Oleh:

Nadya Sakinah Alaydrus

NIM. 1505210

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG
2022**

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nadya Sakinah Alaydrus

**KOMUNIKASI TERAPEUTIK PADA KORBAN TRAUMATIK
KEJAHATAN SEKSUAL**

(Studi Kasus di Unit Pelaksana Teknis Daerah Perlindungan Perempuan dan Anak
Kota Bogor)

Skripsi ini disetujui dan disahkan oleh:

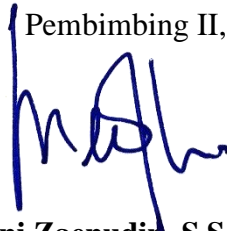
Pembimbing I,



Prof. Dr. Elly Malihah, M.Si.

NIP. 1966042519 9203 2 002

Pembimbing II,



Heni Nuraeni Zaenudin, S.Sos., M.I.Kom.

NIP. 1984030220 1404 2 001

Mengetahui,

Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi
Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Universitas Pendidikan Indonesia,



Dr. Ahmad Fahrul Muchtar A, S.S., M.Si.

NIP. 1985071720 1404 1 001

PERNYATAAN KEAHLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “KOMUNIKASI TERAPEUTIK PADA KORBAN TRAUMATIK KEJAHATAN SEKSUAL (Studi Kasus di Unit Pelaksana Teknis Daerah Perlindungan Perempuan dan Anak Kota Bogor)” ini beserta seluruh isinya merupakan hasil karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini, ataupun adanya klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, Juli 2022

Yang membuat pernyataan,



Nadya Sakinah Alaydrus

NIM. 1505210

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya pada peneliti sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat, dan pengikutnya hingga akhir zaman.

Adapun penyusunan skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi di Departemen Ilmu Komunikasi Universitas Pendidikan Indonesia. Judul skripsi yang peneliti ajukan adalah **“KOMUNIKASI TERAPEUTIK PADA KORBAN TRAUMATIK KEJAHATAN SEKSUAL (Studi Kasus di Unit Pelaksana Teknis Daerah Perlindungan Perempuan dan Anak Kota Bogor)”**.

Pada proses penulisan skripsi ini, peneliti telah berupaya semaksimal mungkin dan tidak lepas dari bimbingan, dukungan, serta doa dari berbagai pihak yang sangat berperan penting. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, peneliti sangat terbuka dalam menerima masukan dan saran yang sekiranya dapat membangun penelitian ini.

Akhir kata, peneliti berharap skripsi ini mampu memberikan manfaat sekaligus menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya, khususnya pada komunikasi terapeutik.

Bandung, Juli 2022

Peneliti,



Nadya Sakinah Alaydrus

1505210

UCAPAN TERIMA KASIH

Skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak yang telah berkontribusi besar dalam menyelesaikan skripsi ini maupun selama menghabiskan waktu perkuliahan. Peneliti ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang terlibat, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan skripsi ini.

1. Prof. Dr. H. M. Solehuddin, M.Pd. sebagai rektor Universitas Pendidikan Indonesia beserta jajarannya yang telah membangun lingkungan pendidikan yang edukatif dan religius.
2. Dr. Agus Mulyana, M. Hum. selaku Dekan Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial yang telah menyediakan fakultas sebagai sarana akademik yang baik.
3. Dr. Ahmad Fahrul Muchtar A, S.S., M.Si. Sebagai ketua jurusan Ilmu Komunikasi yang telah mendidik dan memberikan ilmu kepada peneliti selama masa perkuliahan.
4. Seluruh dosen dan staff Departemen Ilmu Komunikasi yang telah mendidik dan memberikan ilmu kepada peneliti selama peneliti menempuh pendidikan di Universitas Pendidikan Indonesia.
5. Prof. Dr. Elly Malihah, M. Si. dan Heni Nuraeni Zaenudin, S.Sos., M.I.Kom. sebagai dosen pembimbing peneliti yang telah memberikan arahan, bantuan serta masukan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Kedua orang tua tercinta, Ridwan Alaydrus dan Iyar yang senantiasa memberikan dukungan, kasih sayang, hingga doa yang tidak pernah putus untuk peneliti.
7. Kakak tersayang, Ghina Waniar N.A yang selalu menemani peneliti menjalani masa sulit dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Fitria Isnawati, Kharima Izma, Ellsy Berlindha, Ratih Nurwalidah, dan Adithya Somawijaya, sebagai sahabat terdekat yang telah memberikan motivasi serta menemani peneliti tiap suka duka selama masa perkuliahan.

9. Teman-teman seperjuangan IKOM 2015 yang telah bersama-sama melewati masa perkuliahan di Ilmu Komunikasi.
10. Kepala dan seluruh praktisi serta jajaran staff di UPTD PPA Kota Bogor, khususnya untuk Ibu Lulu, Ibu WL, Bapak EJ, Ibu PY, Bapak AW, dan Ibu AM yang telah banyak direpotkan demi membantu peneliti dalam penulisan skripsi ini.
11. Para korban kejahatan seksual di luar sana, yang telah menginspirasi peneliti untuk tidak menyerah dan tetap melanjutkan hidup.

KOMUNIKASI TERAPEUTIK PADA KORBAN TRAUMATIK KEJAHATAN SEKSUAL

(Studi Kasus di Unit Pelaksana Teknis Daerah Perlindungan Perempuan dan Anak
Kota Bogor)

Skripsi ini dibimbing oleh:

Prof. Dr. Elly Malihah, M.Si. dan Heni Nuraeni Zaenudin, S.Sos., M.I.Kom.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti bagaimana komunikasi terapeutik yang dilakukan oleh psikolog dan konselor dengan klien traumatik kejahatan seksual di Unit Pelaksana Teknis Daerah Perlindungan Perempuan dan Anak (UPTD PPA) Kota Bogor. Teori utama yang digunakan adalah teknik komunikasi terapeutik yang digagas oleh Stuart (2013) dan hubungan terapeutik oleh Sheldon (2010). Penelitian ini merupakan bentuk penelitian mendalam kualitatif dengan metode studi kasus. Pengumpulan data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi yang digunakan praktisi seperti psikolog dan konselor sesuai dengan teknik komunikasi terapeutik pada umumnya. Namun dalam menghadapi klien traumatik dibutuhkan dorongan lebih agar mereka mau terbuka untuk membangun komunikasi. Hubungan yang tercipta seiring pertemuan konseling bersama klien juga mengikuti prinsip hubungan terapeutik. Adapun hambatan yang ditemukan dalam berkomunikasi terapeutik berasal dari faktor internal klien dan eksternal seperti intervensi keluarga serta lingkungannya.

Kata Kunci: Komunikasi Interpersonal, Komunikasi Terapeutik, Hubungan Terapeutik, Trauma Seksual

***THERAPEUTIC COMMUNICATION ON TRAUMATIC VICTIMS OF
SEXUAL VIOLENCE***

***(Case Study in Unit Pelaksana Teknis Daerah Perlindungan
Perempuan dan Anak Kota Bogor)***

This undergraduate thesis is supervised by:

Prof. Dr. Elly Malihah, M.Si. and Heni Nuraeni Zaenudin, S.Sos., M.I.Kom.

ABSTRACT

This study aims to examine how therapeutic communication is carried out by psychologists and counselors with traumatic clients of sexual violence in the Unit Pelaksana Teknis Daerah Perlindungan Perempuan dan Anak (UPTD PPA) Kota Bogor. The main theory used are the therapeutic communication technique initiated by Stuart (2013) and the therapeutic relationship by Sheldon (2010). This research is a form of in-depth qualitative research with a case study method. Data collection was obtained through interviews, observation, and documentation. The results show that the communication used by practitioners such as psychologists and counselors is in accordance with therapeutic communication techniques in general. However, in dealing with traumatic clients, more encouragement is needed so that they are open to building communication. The connection that is occurred in a counseling meeting with the client also follows the principle of a therapeutic relationship. Furthermore, the obstacles found in therapeutic communication come from internal and external factors; such as clients themselves, family, and environmental interventions.

Keywords: Interpersonal Communication, Therapeutic Communication, Therapeutic Relationships, Sexual Trauma

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	i
PERNYATAAN KEAHLIAN SKRIPSI	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	iv
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian.....	10
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian	10
1.4.1 Segi Teori	10
1.4.2 Segi Kebijakan.....	11
1.4.3 Segi Praktik	11
1.4.4 Segi Isu dan Aksi Sosial	11
1.5 Struktur Penelitian.....	11
BAB II	13
2.1 Pendekatan Psikologi Komunikasi	13
2.1.1 Komunikasi Interpersonal	14
2.1.2 Psikologi Komunikator dan Psikologi Pesan	15
2.2 Komunikasi Terapeutik.....	16
2.2.1 Tujuan Komunikasi Terapeutik.....	18
2.2.2 Prinsip Dasar Komunikasi Terapeutik.....	19
2.2.3 Hubungan Terapeutik	24
2.3 Trauma Seksual.....	26
2.4 Posisi Penelitian	33

2.5 Kerangka Berpikir	34
BAB III.....	36
3.1 Desain Penelitian	36
3.1.1 Pendekatan Penelitian.....	36
3.1.2 Metode dan Strategi Penelitian.....	36
3.1.3 Partisipan dan Tempat Penelitian	37
3.2 Teknik Pengumpulan Data.....	40
3.2.1 Wawancara/ <i>interview</i>	41
3.2.2 Observasi	41
3.2.3 Dokumentasi.....	42
3.3 Jenis Sumber Data	42
3.4 Instrumen Penelitian.....	42
3.4.1 Lembar Wawancara.....	42
3.4.2 Lembar Observasi.....	43
3.4.3 Lembar Dokumentasi	43
3.5 Prosedur Penelitian	43
3.6 Analisis Data	45
3.7 Keabsahan Data.....	46
3.7.1 Validitas.....	46
3.7.1.1 Triangulasi Data	46
3.7.1.2 <i>Member Checking</i>	47
3.7.2 Reabilitas	47
BAB IV	48
4.1 Profil Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak (P2TP2A) Tahun 2021	48
4.1.1 Sejarah dan Latar Belakang Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak (P2TP2A).....	48
4.1.2 Visi dan Misi Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak (P2TP2A)	50
4.1.3 Logo dan Struktur Organisasi Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak (P2TP2A).....	52
4.1.3.1 Logo Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak (P2TP2A).....	52

4.1.3.2	Struktur Organisasi Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak (P2TP2A)	52
4.1.4	Layanan Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak (P2TP2A)	53
4.1.5	Profil Kantor Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak (P2TP2A)	56
4.2	Profil Unit Pelaksana Teknis Daerah Perlindungan Perempuan dan Anak (UPTD PPA) Tahun 2021	57
4.2.1	Dasar Hukum	57
4.2.2	Kedudukan	57
4.2.3	Tugas	57
4.2.4	Fungsi	57
4.2.5	Layanan	57
4.2.6	Sumber Daya Manusia	58
4.2.7	Kontak	58
4.3	Profil Informan	58
4.3.1	Profil Informan Utama	59
4.3.1.1	Profil Informan Psikolog 1, WL	59
4.3.1.2	Profil Informan Konselor 3, EJ	59
4.3.2	Profil Informan Pendukung	59
4.3.2.1	Profil Informan Pendamping 1, PY	59
4.3.2.2	Profil Informan Pendamping 2, AW	59
4.3.2.3	Profil Informan Pendamping 4, AM	60
4.3.3	Profil Informan Klien	60
4.3.3.1	Profil Klien 1, SY	60
4.4	Deskripsi Hasil Penelitian	60
4.4.1	Teknik Komunikasi Terapeutik	61
4.4.1.1	Mendengarkan (<i>Listening</i>)	61
4.4.1.2	Pertanyaan Terbuka (<i>Broad Opening</i>)	65
4.4.1.3	Mengulang (<i>Restarting</i>)	67
4.4.1.4	Klarifikasi (<i>Clarification</i>)	69
4.4.1.5	Refleksi (<i>Reflection</i>)	70
4.4.1.6	Memfokuskan (<i>Focusing</i>)	71

4.4.1.7 Membagi Persepsi	73
4.4.1.8 Identifikasi Tema.....	75
4.4.1.9 Diam (<i>Silence</i>).....	76
4.4.1.10 Memberi Informasi (<i>Informing</i>).....	77
4.4.1.11 Memberi Saran	79
4.4.1.12 Memberi Humor	80
4.4.2 Komunikasi Interpersonal	82
4.4.2.1 Komunikasi Verbal	82
4.4.2.2 Komunikasi Nonverbal	85
4.4.3 Hubungan Terapeutik	94
4.4.4 Hambatan dalam Komunikasi Terapeutik	101
4.5 Pembahasan Hasil Penelitian	108
4.5.1 Teknik Komunikasi Terapeutik Digunakan dalam Konseling dengan Klien Traumatik Kejahatan Seksual	108
4.5.2 Komunikasi yang Terjalin antara Praktisi dan Klien Melibatkan Komunikasi Verbal dan Nonverbal	119
4.5.3 Tercipta Suatu Hubungan antara Praktisi dan Klien yang Terapeutik.....	127
4.5.4 Hambatan Komunikasi Berpusat pada Klien dan Lingkungannya	131
BAB V.....	134
5.1 Simpulan	134
5.1.1 Teknik Komunikasi Terapeutik Sebagai Dasar Konseling.....	134
5.1.2 Komunikasi Terapeutik Melibatkan Verbal dan Nonverbal	135
5.1.3 Komunikasi dalam Konseling Menghasilkan Hubungan Terapeutik	136
5.1.4 Klien Traumatik Kejahatan Seksual Dapat Menghambat Proses Komunikasi Terapeutik	137
5.2 Implikasi.....	138
5.2.1 Implikasi Akademis.....	138
5.2.2 Implikasi Praktis	138
5.3 Rekomendasi.....	139
5.3.1 Rekomendasi untuk Praktisi di UPTD PPA	139

5.3.2 Rekomendasi untuk Lembaga UPTD PPA.....	139
5.3.3 Rekomendasi untuk Peneliti dan Akademisi	139
DAFTAR PUSTAKA	140
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	27
Tabel 3.1 Informan Utama Psikolog.....	36
Tabel 3.2 Informan Utama Konselor	36
Tabel 3.3 Informan Pendukung Pendamping	37
Tabel 3.4 Informan Pendukung Klien	37
Tabel 3.5 Pertanyaan Penelitian	46
Tabel 4.1 Sumber Daya Manusia UPTD PPA	65
Tabel 4.2 Kontak UPTD PPA	65
Tabel 4.3 Hasil Mendengarkan (<i>Listening</i>).....	72
Tabel 4.4 Hasil Pertanyaan Terbuka (<i>Broad Opening</i>)	75
Tabel 4.5 Hasil Mengulang (<i>Restarting</i>).....	77
Tabel 4.6 Hasil Klarifikasi (<i>Clarification</i>).....	78
Tabel 4.7 Hasil Refleksi (<i>Reflection</i>).....	80
Tabel 4.8 Hasil Memfokuskan (<i>Focusing</i>)	82
Tabel 4.9 Hasil Membagi Persepsi.....	84
Tabel 4.10 Hasil Identifikasi Tema.....	86
Tabel 4.11 Hasil Diam (<i>Silence</i>)	87
Tabel 4.12 Hasil Memberi Informasi (<i>Informing</i>).....	89
Tabel 4.13 Hasil Memberi Saran	91
Tabel 4.14 Hasil Memberi Humor	92
Tabel 4.15 Hasil Komunikasi Verbal	96
Tabel 4.16 Hasil Komunikasi Nonverbal	106
Tabel 4.17 Hasil Hubungan Terapeutik.....	115
Tabel 4.18 Hasil Hambatan Komunikasi Terapeutik.....	122

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Jumlah Kasus Kekerasan Seksual Ranah Personal	2
Gambar 1.2 Jumlah Kasus Kekerasan Seksual Ranah Komunitas	2
Gambar 2.5 Kerangka Berpikir.....	33
Gambar 4.1 Logo P2TP2A	59
Gambar 4.2 Struktur Organisasi P2TP2A	59
Gambar 4.3 Tim Fungsional P2TP2A.....	60
Gambar 4.4 Jejaring di P2TP2A	61
Gambar 4.5 Prosedur Pelayanan P2TP2A	62
Gambar 4.6 Prosedur Korban Seksual Perempuan	62
Gambar 4.7 Prosedur Korban Seksual Anak Bersama Orang Tua.....	63
Gambar 4.8 Teknik Mendengarkan.....	70
Gambar 4.9 Hambatan Mendengarkan.....	72
Gambar 4.10 Bentuk Pertanyaan Terbuka	75
Gambar 4.11 Penggunaan Teknik Mengulang.....	77
Gambar 4.12 Melakukan Klarifikasi	79
Gambar 4.13 Merefleksi	80
Gambar 4.14 Teknik Memfokuskan	83
Gambar 4.15 Membagi Persepsi.....	85
Gambar 4.16 Bentuk Identifikasi Tema.....	86
Gambar 4.17 Penggunaan Teknik Diam.....	88
Gambar 4.18 Bentuk Informasi.....	89
Gambar 4.19 Bentuk Saran.....	91
Gambar 4.20 Penggunaan Humor	93
Gambar 4.21 Komunikasi Verbal.....	97
Gambar 4.22 Pengaruh Komunikasi Nonverbal.....	99
Gambar 4.23 Bentuk Bahasa Tubuh Klien	101
Gambar 4.24 Bentuk Sentuhan.....	103
Gambar 4.25 Orientasi Ruang dan Jarak Pribadi.....	104
Gambar 4.26 Penggunaan Parabahasa	106

Gambar 4.27 Prinsip Rasa Hormat.....	110
Gambar 4.28 Prinsip Kesungguhan	111
Gambar 4.29 Prinsip Kepercayaan	112
Gambar 4.30 Prinsip Empati	113
Gambar 4.31 Prinsip Kerahasiaan	114
Gambar 4.32 Hambatan Komunikasi Terapeutik	122

DAFTAR PUSTAKA

1. Buku & Jurnal

- American Psychiatric Association. (2013). *Diagnostic and statistical manual of mental disorders (5th ed.)*. Arlington, VA: American Psychiatric Publishing.
- Amoah, Vida M.K., Anoyke, Reindolf. (2019). A qualitative assessment of perceived barriers to effective therapeutic communication among nurses and patients. *BMC Nursing*, 18, 1-4
- Aydogan, Hakan. (2017). *Psychology of Language*. German: LAP Lambert Academic Publishing.
- Baumann, S.L. (2007). Recovering from abuse: A comparison of three paths. *Nursing Science Quarterly*, 20, 342-348.
- Bentley, Michael., Stirling, Christine., Andrew Robinson & Melinda Minstrell. (2015). The nurse practitioner–client therapeutic encounter: an integrative review of interaction in aged and primary care settings. *Journal of Advanced Nursing*, Vol 01, 1-12
- Burgess, A. W., & Holmstrom, L. L. (1974). Rape Trauma Syndrome. *American Journal of Psychiatry*, 131(9), 981–986.
- Charles, Cathy., Gafni, A., & Tim Whelan. (1999). Decision-making in the physician-patient encounter: revisiting the shared treatment decision-making model. *Social Science & Medicine*, Vol. 49, 651-661.
- Chivers-Wilson, K.A. (2006). Sexual assault and posttraumatic stress disorder: A review of the biological, psychological and sociological factors and treatments. *McGill Journal of Medicine*, 9, 111-118.
- Corey, Gerald. (2013). *Teori dan Praktek: Konseling & Psikoterapi*. Bandung: Refika Aditama

- Creswell, J. W. (2016). *RESEARCH DESIGN, Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran: Edisi Keempat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Davis, K. A. (1992). Validity and reliability in qualitative research on second language acquisition and teaching: Another researcher comments.... *TESOL Quarterly*, 26(3), 605-608.
- Denzin, N. K. & Lincoln, Y. S. (1994). *Handbook of qualitative research*. Thousand Oaks, CA: Sage Publications
- Gilburt, H., Rose, D., & Slade, M. (2008). The importance of relationships in mental health care: A qualitative study of service users' experiences of psychiatric hospital admission in the UK. *BMC health services research*, 8(1), 92.
- Gottschalk, Louis. 1986. *Understanding History; A Primer of Historical Method* (terjemahan Nugroho Notosusanto). Jakarta: UI Press.
- Greene, John O.; & Brant R. Burlison. (2003). *Handbook of Communication and Social Interaction Skills*. London: Publishers Mahwah
- Hargie, Owen. (2006). *The handbook of communication skills*. London & New York: Taylor & Francis e-Library
- Illenia, Phoebe S., Handadari, Woelan. (2011). The Healing Process of Sexual Abuse Victim. *INSAN Media Psikologi*, Vol. 13 No. 02
- Kent, Thomas W dan Carrie Blair. 2010. Gender Differences and Transformational Leadership Behavior: *Do Both German Men and Women Lead in the Same Way?* Vol. 6, Hal 63-64
- Manab, Abdul. (2015). *Pendekatan Penelitian: Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Kalimedia
- Narula, Uma. (2006) *Communication Models*, Atlantic Publishers and Dist.
- Patton, Michael Quinn. 2002. *Qualitative Research & Evaluation Methods*. Sage Publications: United States.

- Pinto, Rafael Z., Ferreira, Manuela L., Oliveira, Vinicius C., Marcia R, Roger Adams, Christopher G, and Paulo H. (2012). Patient-centred communication is associated with positive therapeutic alliance: a systematic review. *Journal of Physiotherapy*, Vol. 58
- Perloff, Richard M.; Bette Bonder; George B. Ray; Eileen Berlin Ray. (2006). Doctor-Patient Communication, Cultural Competence, and Minority Health Theoretical and Empirical Perspectives. *American Behavioral Scientist*, Volume 49 Number 6, 835-852.
- Popescu, Manoela. (2012). Psychology of Communication – Between Myth and Reality. *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences* Volume 2, Special Issue 1 (2012), pp. 321-325
- Prasetyo, Iwan Joko., Prawiradiredja, Sanhari., R. Ayu Erni Jusnita. (2019). Patterns of Therapeutic Communication in Rehabilitation Institution for the Narcotics Users in East Java, Indonesia. *Journal of Drug and Alcohol Research*, Vol. 8, 1-8
- Rakhmat, Jalaluddin. (2012). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Rennison, C. M. (2002). *Violent victimization and race, 1993-1998*. (NCJ 176354). U.S. National Department of Justice: Washington, DC
- Rumaraju, S. (2012). Psychological Perspectives on Interpersonal Communication. *Journal of Arts, Science & Commerce*, Vol.– III, Issue–4(2), 68-73
- Saltzman, M., Matic, M., & Marsden, E. (2013). Adlerian art therapy with sexual abuse and assault survivors. *The Journal of Individual Psychology*, 69(3), 223-244.
- Sherko, Esmeralda; Eugjen Sotiri, & Erinda Lika. (2013). Therapeutic communication. *European Journal of Bioethics (JAHR)*, vol. 4, no. 7

- Sheldon, L. Kennedy. (2010). *Komunikasi untuk Keperawatan: Berbicara dengan Pasien*. Jakarta: Erlangga.
- Street, RL Jr., Makoul G., Arora NK., & Epstein RM. (2009). How does communication heal? Pathways linking clinician-patient communication to health outcomes. *Patient Education and Counseling*, vol.74 295–301.
- Stuart, G. W., & Sundeen, S. J. (1987). Liaison nursing: A model for nursing practice. *Principles And Practice of Psychiatric Nursing, The CV. Mosby Company, St. Louis*, 784, 799.
- Stuart, G.W. (2013). *Psyciatric Nursing. (Edisi 10)*. Jakarta: EGC.
- Suryani. (2014). *Komunikasi Terapeutik Teori & Praktik, Edisi 2*. Jakarta. Penerbit Buku Kedokteran EGC
- Suranto, Aw. (2009). *Komunikasi Interpersonal*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Talwar, S. (2007). Accessing traumatic memory through art making: An art therapy trauma protocol. *The Arts in Psychotherapy* 34(1), 22-35.
- Thoreson, Emily J. (2006). In Times of Crises: Care of Adolescent Rape Patients. *The University of Arizona College of Nursing*, Vol. 1
- Yoshimura, Christina G. & Campbell, Kimberly Brown. (2016). Interpersonal Violence and Sexual Assault: Trauma-Informed Communication Approaches in University Counseling Centers, *Journal of College Student Psychotherapy*, 30:4, 300-312.

2. Sumber Lain

- Department of Veterans Affairs. (2002). *Post-Traumatic Stress Disorder: Implications for Primary Care*. Washington DC: Veterans Health Initiative.
- Komisi Nasional Perempuan. (2018). *Lembar Fakta dan Poin Kunci Catatan Tahunan (CATAHU) Komnas Perempuan Tahun 2018: Tergerusnya Ruang Aman Perempuan dalam Pusaran Politik Populisme*. Jakarta: Komnas Perempuan.

- Komisi Nasional Perempuan. (2020). *Catatan Kekerasan Terhadap Perempuan Tahun 2019: Kekerasan Meningkat: Kebijakan Penghapusan Kekerasan Seksual untuk Membangun Ruang Aman bagi Perempuan dan Anak Perempuan*. Jakarta: Komnas Perempuan.
- Komisi Nasional Perempuan. (2020). *Inforgrafis Lembar Fakta Catatan Tahunan*. Jakarta: Komnas Perempuan.
- Komisi Nasional Perempuan. (2021). *Catatan Kekerasan Terhadap Perempuan Tahun 2020: Perempuan dalam Himpitan Pandemi: Lonjakan Kekerasan Seksual, Kekerasan Siber, Perkawinan Anak, dan Keterbatasan Penanganan di Tengah Covid-19*. Jakarta: Komnas Perempuan.
- Shabrina Zakaria. (2021). *Kasus Kekerasan Anak di Bogor Didominasi Kekerasan Seksual*. {Online}. Diakses dari <https://republika.co.id/berita/qzf04y487/kasus-kekerasan-anak-di-bogor-didominasi-kekerasan-seksual>
- Yosep. (2018). *Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak Masih Terjadi di Kota Bogor, KPAI: Ada 1.885 Kasus*. [Online]. Diakses dari <https://www.radarbogor.id/2018/12/07/kekerasan-terhadap-perempuan-dan-anak-masih-terjadi-di-kota-bogor-kpai-ada-1-885-kasus/>
- Zulfahmi Siregar. (2019). *Bogor Darurat Kekerasan Seksual Terhadap Anak*. [Online]. Diakses dari <https://inspiratormedia.id/opini/bogor-darurat-kekerasan-seksual-terhadap-anak/>